

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulis mengkaji dan melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny.Y dan Ny. R dengan Isolasi Sosial : Menarik diri penulis menyimpulkan :

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada 2 pasien dengan kasus yang sama yaitu isolasi sosial : menarik diri data yang didapatkan adalah lebih suka menyendiri, tidak mau berinteraksi dengan orang lain, klien tidak pernah mengikuti kegiatan dimasyarakat, Klien tidak mampu memulai pembicaraan hanya menjawab dengan seadanya, kurang kooperatif, kontak mata kurang, ketika mendapat masalah tidak pernah dibicarakan kepada orang lain selalu dipendam sendiri, merasa tidak dihargai oleh orang lain.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang didapatkan dari keluhan antara pasien 1 dan pasien 2 penulis merumuskan diagnosa utama adalah isolasi sosial: Menarik Diri sebagai masalah utama dan harga diri rendah sebagai faktor penyebab.

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan berdasarkan analisa Data yang telah dilakukan dimana didapat diagnosa keperawatan yaitu Isolasi Sosial : Menarik Diri. Rencana keperawatan yang dibuat ditujukan kepada pasien dan keluarga demi tercapainya tujuan tindakan yang optimal. Intervensi yang dilakukan bina hubungan saling percaya dengan mengemukakan prinsip komunikasi terapeutik, identifikasi penyebab isolasi sosial, tanyakan keuntungan dan kerugian tidak mempunyai teman dan tidak bercakap-cakap, latih cara berkenalan dengan orang lain, masukan pada jadwal kegiatan untuk latihan berkenalan, evaluasi kegiatan sebelumnya, berikan kesempatan klien mempraktekan cara berkenalan dan berbincang dengan satu orang baru, dua orang atau lebih, masukan pada jadwal kegiatan harian. Rencana Keperawatan untuk keluarga adalah diskusikan masalah yang dirasakan keluarga dalam merawat pasien, jelaskan pengertian, tanda dan gejala isolasi yang dialami pasien beserta proses terjadinya, jelaskan cara merawat pasien dengan Isolasi Sosial, latih keluarga mempraktikan cara merawat klien dengan isolasi sosial, latih keluarga cara merawat langsung kepada pasien, keluarga membuat jadwal aktifitas dirumah termasuk minum obat.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan berdasarkan rencana keperawatan yang telah dibuat, Implementasi yang dilakukan pada kedua pasien Ny.Y dan Ny. R yaitu melatih cara berkenalan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi tindakan keperawatan dilakukan kepada kedua pasien. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari interaksi kedua pasien mampu membina hubungan saling percaya dengan baik, pasien mulai mampu mengungkapkan perasaannya namun untuk berinteraksi dengan orang lain masih butuh motivasi dan dorongan serta latihan, sehingga pasien mampu berinteraksi kembali secara optimal dengan orang lain dan lingkungannya, disini peran petugas kesehatan dan keluarga sangatlah diperlukan untuk membantu proses penyembuhan pasien.

5.2 Saran

Setelah membandingkan antara tinjauan teori dan hasil yang Penulis peroleh selama melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan Isolasi Sosial maka saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca adalah sebagai berikut:

1. Institusi Pendidikan

Agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dan professional sehingga dapat tercipta perawat professional, diharapkan Institusi pendidikan bisa memfasilitasi Buku terbaru

menurut para ahli yang berisi Asuhan Keperawatan Pada Pasien Isolasi Sosial.

2. Bagi Responden'

Diharapkan keluarga dapat ikut serta dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Isolasi Sosial: Menarik Diri, sehingga pasien merasa ada dukungan yang dapat mempercepat proses penyembuhan penyakitnya.